

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM**

**PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS**

**(Studi Kasus di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangnom Klaten)**

**TESIS**

**Diajukan kepada Universitas Widya Dharma Klaten**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Program Studi Magister Pendidikan**



**Oleh:**

**NUGROHO TRI WINARSO**

**NIM: 2281100001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

(Studi Kasus di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten)

Disusun Oleh:

NUGROHO TRI WINARSO

NIM : 2281100001

Tesis ini Disetujui oleh Tim Pembimbing :

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP. 19600412 19891 1 001



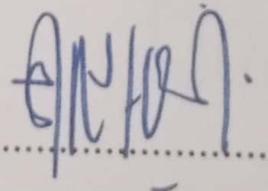
20/02/2023

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

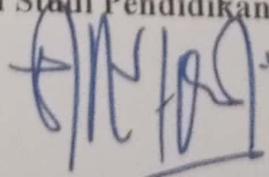
Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP.196521 198703 2 002



20/02/2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP.196521 198703 2 002

PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS

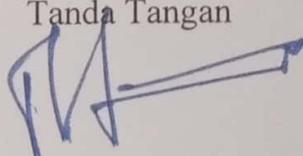
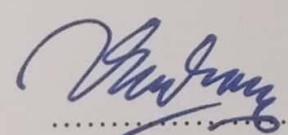
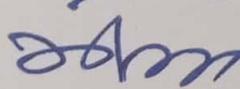
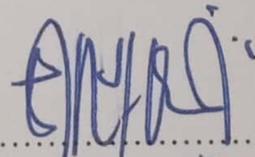
(Studi Kasus di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten)

Disusun Oleh:

NUGROHO TRI WINARSO

NIM : 2281100001

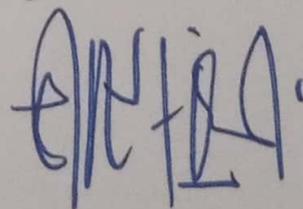
Telah disahkan oleh Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Ronggo Warsito, M.Pd NIDN/NIK. 0607106501/690890113		18/7/2023
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum. NIK. 690886103		18/7/2023
Penguji I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 19891 1 001		18/7/2023
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP.196521 198703 2 002		18/7/2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum  
NIP.196521 198703 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugroho Tri Winarso  
NIM : 2281100001  
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa  
Program/Fakultas : FKIP

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis yang berjudul sebagai berikut :

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS (Studi Kasus di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangnom Klaten)**

Adalah benar – benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Juni 2023

untuk pernyataan,  
  
Nugroho Tri Winarso

## **MOTTO**

*Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia.*

(Nelson Mandela)

*Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan*

(Tan Malaka)

*Hiduplah seolah-olah Anda akan mati besok. Belajarlh seolah-olah Anda hidup selamanya.*

(Mahatma Gandhi)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada ALLAH SWT, saya persembahkan karya saya ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Istri dan anak – anaku yang memberikan dorongan serta semangat untuk kesuksesanku
3. Saudara – saudaraku
4. Teman – teman yang telah memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini
5. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kita. Atas keakan-Nya pula tesis dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Studi Kasus di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangnom Klaten)” dapat terselesaikan dengan baik sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini telah melibatkan berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setulus – tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten
2. Dr. H Ronggo Warsito, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penyusunan tesis ini.
3. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan yang sangat berharga terkait penyusunan tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, FKIP, Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

5. Seluruh dosen – dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya penyusunan tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Klaten, Mei 2023

Nugroho Tri Winarso

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, DAN</b>	
<b>KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Implementasi Kurikulum 2013.....	11
2. Pembelajaran.....	29

3. Ketrampilan Menulis.....	51
B. Penelitian relevan.....	59
C. Kerangka Pikir.....	121 64
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
B. Jenis dan Strategi Penelitian.....	66
C. Data dan Sumber Data.....	69
D. Validitas Data.....	69
E. Teknik Kutipan.....	70
F. Teknik Pengumpulan Data.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Penelitian.....	76
B. Pembahasan.....	76
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	113
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	62
Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Silabus Bahasa Indonesia kelas XI .....	121
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI.....	127
3.	Hasil Wawancara Penelitian .....	156
4.	Foto Dokumentasi Pembelajaran. ....	164
5.	Hasil Pekerjaan Siswa .....	169

## ABSTRAK

Nugroho Tri Winarso NIM 2281100001. **“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Studi Kasus Di Kelas XI Mipa 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten)”**. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa. FKIP. Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran keterampilan menulis, mendeskripsikan tentang hambatan implementasi kurikulum 2013 yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten tahun pelajaran 2020/2021

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melakukan teknik observasi melihat langsung dalam implementasi kurikulum 2013 dan proses pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten, wawancara dan dokumen.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Dalam implementasinya berjalan dengan lancar walaupun pada pertamanya banyak terjadi kesulitan dan hambatan antara lain penilaian keterampilan dan pengetahuan dalam proses, adanya perbedaan karakteristik setiap peserta didik juga menyulitkan implementasi, metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak menyenangkan, banyak siswa khususnya kelas XI yang kurang siap untuk mandiri dalam belajar. Namun merupakan hal yang wajar karena dalam tahap adaptasi, seiring berjalannya waktu maka penerapan kurikulum tersebut tidak ada hambatan yang berarti pada tingkat teknis saja.

Kata kunci: *implementasi, kurikulum 2013, pembelajaran*

## ***ABSTRACT***

Nugroho Tri Winarso NIM 2281100001. **"Implementation of the 2013 Curriculum in Learning Writing Skills (Case Study In Class XI Mipa 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten)"**. Thesis. Magister of Language Education Study Program. FKIP : Education and Teacher Training Faculty. Widya Dharma University, Klaten. 2022.

This study aims to describe the implementation of the 2013 curriculum in learning writing skills, to describe the obstacles to implementing the 2013 curriculum experienced by teachers and students in learning writing skills in class XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten in the academic year 2022

This research is a qualitative descriptive research with case study type. The research data collection technique was carried out by using direct observation techniques in the implementation of the 2013 curriculum and the process of learning Indonesian writing skills for students of class XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten, interviews and documents.

Based on the data analysis it can be concluded that the implementation went smoothly even though at first there were many difficulties and obstacles including the assessment of skills and knowledge in the process, the differences in the characteristics of each student also made it difficult to implement, the learning methods were less varied and unpleasant, many students in particular class XI who are not ready to be independent in learning. However, this is a natural thing because in the adaptation stage, over time, there will be no significant obstacles to implementing the curriculum at the technical level.

Keywords: *implementation, 2013 curriculum, learning*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum serta pembelajaran ialah dua bagian mata uang, maksudnya, dalam cara pembelajaran dua perihal itu tidak bisa dipisahkan. Kurikulum tidak akan berarti tanpa diimplementasikan dalam cara pembelajaran; sebaliknya pembelajaran tidak akan efisien tanpa didasarkan pada kurikulum sebagai prinsip. Kurikulum 2013, penyempurnaan dari Kurikulum berplatform Kompetensi (KBK) (KTSP) 2004, ialah salah satu bentuk kurikulum yang legal di Indonesia sebagai akibat diberlakukannya Hukum mengenai desentralisasi yang menata wewenang Pemerintah Pusat serta daerah.

Kurikulum 2013 ini ialah salah satu usaha memperbaharui dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan keinginan generasi penerus bangsa. Kurikulum 2013 mencampurkan tiga rancangan yang menyamakan tindakan, ketrampilan, serta wawasan. Lewat rancangan itu, penyeimbang antara *hardskill* serta *softskill* dipertamai. Dari standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar cara, serta standar evaluasi bisa direalisasikan.

Kurikulum 2013 menekankan pada format pedagogik modern dalam pembelajaran ialah memakai pendekatan objektif. Pendekatan objektif (scientific approach) dalam pembelajaran begitu juga diartikan mencakup mencermati, menannya, menalar, berupaya, serta membenuk jejaring untuk seluruh mata pelajaran. Proses pembelajaran memegang tiga ranah ialah Tindakan (afektif),

wawasan (kognitif), serta ketrampilan (psikomotorik). Diharapkan anak didik mempunyai ketiga kompetensi itu yang jauh lebih bagus. Kundharu Sadhono

( 2015) berkata kalau pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berplatform bacaan yang didasarkan pada prinsip: bahasa dipandang sebagai ebacaan, penentuan wujud kebahasaan untuk mengatakan arti, bahasa bertabat fungsional, serta bahasa ialah alat pembentukan ketrampilan berpendapat. Bahasa Indonesia dipandang sebagai sarana untuk mengekspresikan pandangan, bagus dngan cara perkataan ataupun tulisan.

Para anak didik akan lebih inovatif, inovatif, serta lebih produktif, alhasil esoknya anak didik dapat berhasil dalam mengalami bermacam perkara serta tantangan di zamannya, merambah hari depan yang lebih bagus. Implementasi pendekatan *scientific* atau objektif dalam cara pembelajaran ini setelah itu melaksanakan sistem penilaian yang autentik. Bagaimanapun sempurna serta sempurnanya kurikulum 2013 sebagai dokumen kurikulum, hingga keberhasilannya amat tergantung pada cara implementasi yang dilakukakn oleh guru di sekolah.

Implementasi kurikulum 2013 menuntut pergantian kepada bermacam pandangan pembelajaran tercantum pembaruan sekolah. Pembaruan sekolah ialah sesuatu rancangan pergantian ke arah kenaikan kualitas pembelajaran. Pembaruan sekolah itu wajib dicoba untuk merespon situasi pembelajaran masa kini yang ditaksir terus menurun.

Tahap ini tidak dengan cara langsung sudah dicanangkan Oleh Menteri Pendidikan Nasional pada hari Pendidikan Nasional bertepatan pada 2 Mei 2002,

kalau pada tahun ini dimulainya aksi kenaikan kualitas Pembelajaran( Mulyasa, 2004: 143).

Bila dialami dari tahun 2004 hingga tahun 2018 ini sepanjang 14 tahun kemajuan pembelajaran sedang belum semacam yang diharapkan Pada umumnya aksi ini belum nampak terdapatnya mereformasi dengan cara global penajaan pembelajaran di sekolah sebagai lembaga yang membagikan layanan pembelajaran sebagai pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu aksi memanglah wajib dipusatkan pada tiap pengajar mengenang kualitas pembelajaran di Indonesia hingga dikala ini sedang memprihatinkan.

Kurikulum memegang peran kunci dalam pembelajaran, karena berhubungan dengan determinasi arah, isi, serta cara pembelajaran yang pada kesimpulannya memastikan berbagai serta kaulifikasi kelulusan sesuatu lembaga pendidikan. Kurikulum menyangkut konsep serta penerapan pembelajaran bagus dalam lingkup kelas, sekolah, wilayah area ataupun nasional.

Seluruh orang bersangkutan dengan kurikulum, karena sebagai orang tuasebagai warga, sebagai atasan resmi ataupun informal senantiasa menginginkan berkembang serta bertumbuhnya anak, anak muda serta angkatan belia yang bagus, lebih pintar, lebih berdaya. Kurikulum memiliki berperan yang lumayan besar dalam melahirkan impian itu.

Pembelajaran ketrampilan menulis ialah sesuatu wujud perwujudan ketrampilan serta ketrampilan berbicara yang sangat akhir dipahami oleh pembelajar bahasa setelah ketrampilan mencermati berdialog, serta membaca. Dibanding dengan 3 ketrampilan berbicara yang lain, ketrampilan menulis lebih

susah dipahami apalagi oleh penutur asli bahasa yang berhubungan sekalipun. Perihal ini diakibatkan ketrampilan menulis menginginkan kemampuan bermacam faktor kebahasaan serta faktor di luar bahasa itu sendiri yang akan jadi isi catatan. Bagus faktor bahasa ataupun faktor isi haruslah terangkai sedemikian muka, alhasil menciptakan catatan yang utuh serta padu.

Ketrampilan menulis memercayakan ketrampilan berbicara yang bertabiat aktif serta produktif. Ketrampilan menulis ini ialah upaya untuk mengatakan benak serta perasaan yang terdapat pada diri seorang pengguna bahasa lewat bahasa benak serta perasaan dalam mengantarkan catatan dalam menulis dicoba dengan cara tercatat. Perihal itu, akan terlihat pada pengajarnya, tercantum pada penajaan uji bahasa. Untuk perihal ini Alamat Candrawati( 2015) beranggapan kalau menuangkan buah pikiran serta opini memanglah tidaklah profesi yang gampang sebab diperlukan bimbingan dengan cara lalu menembus serta berkelanjutan. Oleh sebab itu, menulis menginginkan beberapa wawasan serta ketrampilan.

Cara pembelajaran ketrampilan menulis dalam mengatakan perasaan ataupun benak dengan cara tercatat, seseorang pengguna bahasa mempunyai lebih banyak peluang untuk menyiapkan serta menata diri, bagus dalam perihal apa yang akan dikatakan ataupun bagaimana metode mengungkapkannya. Sri kekal( 2009) menarangkan kalau menulis sebagai salah satu pandangan ketrampilan berbicara ialah sesuatu perihal yang amat berarti untuk diajarkan pada anak didik sebab ketrampilan menulis telah jadi keinginan yang tidak bisa dihindarkan dalamenuhi kebutuhan tiap hari yang terpaut dengan aktivitas tulis- menulis. Catatan

yang butuh dikatakan bisa diseleksi dengan cara teliti serta disusun dengan cara analitis supaya apabila dikatakan dengan cara tercatat. Catatan itu gampang dimengerti dengan pas. Dalam penentuan kata serta penyusunannya juga bisa dipilih dengan teliti, cocok dengan kaidah- kaidah bahasa. Jelaslah kalau dalam menulis, faktor kebahasaan ialah pandangan berarti yang butuh diperhatikan, di sisi isi catatan yang dikatakan yang ialah inti serta hakikatnya. Perihal ini dengan cara nyata ialah titik berat dalam semua langkah penjaan pengajaran tercantum uji bahasanya.

Cara pembelajaran ketrampilan menulis pasti akan banyak permasalahan yang dirasakan anak didik. Tetapi begitu permasalahan, peristiwa, ataupun suasana khusus, anak didik dengan kewajiban mencari pengganti pemecahannya supaya guru bisa membagikan pemecahan dengan insiden yang natural anak didik. Adita Dwi Hendarini ( 2016), menarangkan kalau pembelajaran ketrampilan menulis membutuhkan atensi spesial dari guru, karena ketrampilan menulis ialah salah satu pembelajaran bahasa yang lumayan kompleks. Seorang bisa dibilang ahli menulis bila beliau sanggup mengantarkan buah pikiran( benak, opini, perasaan, arti) pada pembaca alhasil pembaca bisa membekuk buah pikiran yang dituliskan dengan cara betul, pas, serta cermat. Terlebih untuk anak didik SMA kelas XI MIPA( 2) dalam pembelajaran ketrampilan menulis, guru mengajak dalam sesuatu aktivitas yang mengutamakan terbentuknya cara kemampuan wawasan, ketrampilan menulis dan tindakan oleh peserta didik yang lagi belajar. Oleh sebab itu menancapkan ketrampilan menulis wajib bisa mentradisikan serta memberdayakan anak didik sebagai pembelajar selama hidup.

Hal ini membutuhkan guru yang ahli untuk meningkatkan adaptasi semenjak dini untuk melakukan norma yang bagus cocok dengan adat warga setempat, dalam ruang lingkup yang lebih besar anak didik butuh meningkatkan kecakapan berasumsi, berperan, adib, berikir sebagai bangsa yang mempunyai ketrampilan untuk membiasakan dengan keinginan menyesuaikan diri pada area garis besar. Kerutinan membaca, menulis, memakai teknologi, berdialog adab ialah kegiatan yang tindakannya dibutuhkan dalam adat lokal, tetapi berguna untuk berkompetisi dalam ruang lingkup garis besar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian di atas dalam latar belakang permasalahan, terdapat permasalahan yang bermunculan, sehingga dapat ididentifikasi sebagai berikut:

1. Sampai saat ini lembaga pendidikan terutama guru SMA belum menguasai kurikulum 2013 secara baik.
2. Guru SMA masih menggunakan cara pembelajaran monoton yang belum mencitrakan implementasi kuriklulum 2013.
3. Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom kurang mampu menciptakan ide-ide dalam bentuk bahasan tulis.
4. Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom kurang terbiasa menggunakan bahasa tulis dengan baik.
5. Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom tidak terbiasa menulis secara metodis dan sistematis.
6. Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom merasakan sulit mengungkapkan ide-ide dalam bentuk tulisan.

7. Banyak faktor yang menyebabkan kasus menulis sulit dibudayakan untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom.
8. Minimnya daya dukung untuk proses pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom dapat dilakukan dengan baik
9. Banyaknya kendala kurikulum 2013 implementasinya dalam proses belajar mengajar keterampilan menulis untuk siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom?

### **C. Rumusan Masalah**

Berbagai masalah yang dapat diidentifikasi, namun dalam pembahasan tentu tidak semuanya dapat dilakukan dengan baik maka dalam penelitian ini hanya dapat dilakukan sebagian permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten?
2. Bagaimanakah bentuk Hambatan implementasi kurikulum 2013 yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten?
3. Bagaimanakah langkah-langkah mengatasi hambatan implementasi kurikulum 2013 yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten
2. Peneliti ingin mendeskripsikan tentang bentuk hambatan implementasi kurikulum 2013 yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten
3. Peneliti ingin mendeskripsikan gambaran tentang langkah-langkah mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis baik guru maupun siswa di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karanganom Klaten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis.

Dengan cara sosial penelitian ini akan membagikan cerminan pada masyarakat, orang tua, guru, calon guru kalau kurikulum 2013 implementasinya dalam pembelajaran keterampilan menulis. Amat membutuhkan ekstra pandangan, sehingga untuk para guru, calon guru tidak menyangka simpel, namun wajib mempunyai komitmen tingkatkan metode pembelajaran dengan cara inovatif, inovatif, serta

persuasif. Alhasil betul- betul akan membagikan dorongan guru untuk maju. serta tingkatkan kualitas pembelajaran. Jadi warga menyekolahkan anak atau putra- putrinya tidak perhanya.

## 2. Manfaat Teoritis.

Penelitian akan membagikan dampak positif untuk pembaca pada biasanya alhasil akan membagikan pemikiran, pengetahuan metode pembelajaran bawah implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran menulis, yang akan memberikan pemikiran tentang rancangan, filosofi, serta prinsip untuk:

- a. Anak didik, bisa tingkatkan, ketrampilan menulis dengan cara mandiri, cocok dengan kondisi kehidupan sehari- hari.
- b. Guru, bisa mengutip pengalaman-pengalaman pembelajaran ketrampilan menulis bawah implementasi kurikulum 2013 serta dengan cara kurun waktu mengembangkan strategi pembelajaran dengan hasil yang sudah dicapai lalu meningkat
- c. Sekolah, akan mempunyai guru handal cocok dengan kualifikasi guru mata pelajaran tiap-tiap, diharapkan bisa tingkatkan mutu sekolah, dan kualitas pembelajaran yang mencukupi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil ulasan yang sudah penulis selesaikan pada ayat 4, hingga penelitian ini bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran anak didik kelas XI SMA 1 Negeri Karangnom Kurikulum 2013 ialah kurikulum pengembangan dari kurikulum lebih dahulu ialah kurikulum Tingkatan Dasar Pembelajaran( KTSP) yang dicanangkan oleh Pemerintah pada tahun 15 Juli 2013. Dalam implementasinya berjalan dengan mudah walaupun pada pertama mulanya banyak terjalin kesulitan tetapi ialah perihal yang alami sebab dalam langkah menyesuaikan diri, bersamaan berjalannya durasi hingga implementasi kurikulum itu tidak terdapat halangan yang berarti pada tingkatan teknis saja. Dalam cara pembelajaran mulai dari perencanaan, penerapan, serta penilaiannya sebagian besar telah cocok dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 mengenai Standar Cara Pembelajaran Bawah serta Menengah serta Permendikbuud No 23 mengenai Standar Evaluasi Pembelajaran. Meskipun begitu, sedang ada sebagian bagian yang belum cocok. Sepanjang cara pembelajaran berjalan pula ditemui sebagian hambatan yang timbul, usaha untuk menanggulangi hambatan itu.

2. Wujud hambatan serta Langkah- langkah menanggulangi halangan dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia( 1) Dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk melakukan sistem evaluasi dengan

cara autentik tetapi dalam penerapannya guru bahasa Indonesia belum sanggup memenuhi desakan itu. Sebab dalam kurikulum ini evaluasi tindakan itu merupakan yang pertama serta penting terkini disusul dengan penilaian ketrampilan serta wawasan jadi penghambat dalam cara evaluasi itu antara lain terdapatnya perbandingan karakteristik tiap peserta didik, alhasil guru merasakan kesulitan untuk mengidentifikasi ataupun mengingat satu persatu peserta didik itu.( 2) tata cara pembelajaran yang variatif serta mengasyikkan semacam: tata cara Inquiry, discovery, kontekstual, dilema solving serta serupanya. Dalam cara pembelajaran di kurikulum 2013 memakai pendekatan saintifik yang lewat sebagian tahap ialah: mencermati, bertanya, mengakulasi data, mengasoasikan serta mengkomunikasikan. Tetapi dalam penerapannya guru hadapi kesusahan dalam memisahkan aktivitas pembelajaran ke dalam 5 langkah pendekatan alamiah serta halangan lain yang lumayan sungguh-sungguh semacam: terbatasnya durasi daya dan ketrampilan, alhasil pemakaian tata cara serta implementasi pendekatan dalam pemberlajaran sepanjang ini belum dapat berjalan dengan cara maksimal.( 3) Banyak anak didik spesialnya kelas XI yang kurang sedia untuk mandiri dalam belajar, perihal ini, sebab anak didik sedang terbiasa dengan sistem konvensional yang dibawa dari sekolah di tahapan lebih dahulu, anak didik senantiasa adem ayem dalam pembelajaran. Perihal ini nyata amat berlainan dengan kurikulum 2013, dikala ini anak didik jadi esensial dalam cara pembelajaran, sebaliknya guru hanya sebagai penyedia dalam menghasilkan suasana kelas yang mengasyikkan serta berarti.

Hambatan yang ditemui sepanjang cara belajar bahasa Indonesia berpertama dari guru, anak didik, serta kendalannya. Kendalannya guru sepanjang cara pembelajaran terdapat pada langkah perencanaan serta penerapan. Pada langkah perencanaan, hambatan yang ditemui oleh guru ialah adaptasi bentuk serta penataan kelas RPP. kerap berubahnya kompendium serta bentuk kelas RPP jadi hambatan tertentu untuk guru. Pada langkah penerapan, hambatan yang ditemui guru merupakan implementasi tata cara pembelajaran. Kendala- kendala yang dirasakan anak didik itu, antara lain atensi, uraian, serta ketrampilan menuangkan ilham dini dalam menata ulasan buku. Rendahnya atensi sebagian anak didik itu nampak kala penerapan pembelajaran berjalan. kalau atensi para anak didik mengarah sedang kurang, uraian pula jadi salah satu aspek yang mempengaruhi kepada cara belajar peserta didik. Hambatan sedikitnya pangkal belajar serta alat prasarana. Pangkal belajar yang dipakai dalam pembelajaran hanya novel penyaluran dari pemerintah alat serta infrastruktur cagak pembelajaran jumlah LCD yang terbatas serta tidak seluruh nya bisa dipakai jadi hambatan tertentu untuk guru.

3. Aspek pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia semacam tersediannya sarana internet, makmal pc, novel didik, LCD, Laptop, gambar- gambar pendukung, bibliotek yang komplit, tidak hanya itu pembangunan gedung- gedung cagak pula lalu dicoba. Program sekolah dalam bagan oplementasi kurikulum 2013 antara lain:( a) melangsungkan pemasyarakatan hal konsep- konsep kurikulum 2013 dengan mengaitkan dari faktor orang tua anak didik tiap dini semester 1 serta

2.( b) Pemuntukan Pemuntukan kepanitiaan kurikulum 2013, perihal ini mengaitkan stakeholder antara lain kepala sekolah, guru, konsultan, panitia sekolah( c) Terdapatnya regu developer serta pemuntuk kuruikulum 2013 yang dilibatkan tiap guru mata pelajaran. khusus( d) Tiap satu bulan sekali dicoba penilaian yang dikemas dalam rapat biro sekolah.

## **B. Implikasi**

Keterkaitan merupakan sesuatu akibat ataupun dampak langsung dari hasil penemuan sesuatu penelitian objektif. Penelitian ini mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran ketrampilan menulis di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Karangnom Klaten dikenal bahwa:

1. Guru bahasa Indonesia, kurang memikirkan serta menyiapkan tata cara serta alat yang pas dalam membimbing alhasil bisa memaksimalkan serta tingkatkan ketrampilan peserta didik dalam menulis.

2. Pada sekolah kurang sediakan alat, alat serta infrastruktur yang dipakai dalam pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik untuk bergairah dalam belajar.

Bersumber pada hasil penelitian itu, butuh dicoba upaya- upaya sebagai selanjutnya:

1. Guru Bahasa Indonesia wajib menguasai pola bawah implementasi kurikulum 2013.

2. Guru Bahasa Indonesia wajib memahami bermacam berbagai tata cara membimbing.

4. Guru Bahasa Indonesia wajib memakai alat belajar yang bermacam-macam.
5. Guru Bahasa Indonesia wajib memaksimalkan serta tingkatkan ketrampilan peserta didik dalam menulis memaksimalkan serta tingkatkan ketrampilan peserta didik dalam menulis.
6. Pihak sekolah sediakan alat serta infrastruktur yang dipakai dalam pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik untuk bergairah dalam belajar.

### **C. Saran**

Dengan hasil kesimpulan di atas, hingga pengarang membagikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada guru bahasa Indonesia, supaya senantiasa memikirkan serta menyiapkan tata cara serta alat yang pas dalam membimbing alhasil bisa memaksimalkan serta tingkatkan ketrampilan peserta didik dalam menulis.
2. Pada sekolah dianjurkan untuk sediakan alat, alat serta prasanana yang dipakai dalam pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik untuk bergairah dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Dwi Hendarini. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Pada Siswa Kelas X SMA. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal*.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, teori dan Implementasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atar Semi, 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa
- Cece Wijaya, 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya.
- H.A.R. Tilaar. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional. Suatu Tjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Gubtur Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Isti Ismawati. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Jogyakarta: Cawan Mas.
- Josep Hayon. 2007: *Membaca Dan Menulis Wacana Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kartini-Kartono. 1990. *Pengantar Metodologi Reseach*. Bandung: Mandar Maju.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Kundharu Saddhono. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal*.

- Leonhardt, Mary. 2002. *Cara Mwenjadikan Anak Anda bergairah Menulis*. Bandung: KAIFA
- Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Moleong Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Idrus, 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan kualitatif & Kuantitatif)*. Jogyakarta: UII Press.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi , Konsep, Karakteristik. Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Saudiq Sukmadinata, 2005. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*.Bandung: Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA . Menuju Profesionalisme Guru & Tenaga Pendidik*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- 2009. *Psikologi Belajar & Mengajar Membantu Guru dalam Perencanaan Pengajaran, Penilaian Perilaku, dan Memberi Kemudahan kepada Siswa dalam Belajar*. Bandung: Sinar Baru A lgensindo.
- Saiful Sagala. 2010. *Manajemen Strategik dalam Penimngkatan Mutu Pendidikan, Pembuka ruyang Kreativitas, Ionovasi, DAN Pemberdayaan Potensi Sekolah edalamSistem Otonomi Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sasmita Candrawati pada tahun 2015 dengan judul penelitian: *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Surakarta II*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal*
- Sasmita Candrawati. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa kelas VIII MTs Negeri Surakarta II. Jurnal*.

- Sobry Sutikno. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2005 *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarti & Selly Rahmawati, 2013. *Penilaian dalam Kurikulum 2013/4 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Jogjakarta: Andi.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Prenada media Grop.
- 2008 *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Arifin. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* Jakarta: Remaja Rosdakarya.

